

**ANALISIS WACANA KRITIS TEKS “17+8 TUNTUTAN
RAKYAT” DALAM PERSPEKTIF TEORI VAN DIJK**



Nazhifah Woro Hastuti

1210622068

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah
satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Nazhifah Woro Hastuti
No. Registrasi : 1210622068
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Teks "17+8 Tuntutan Rakyat" dalam Perspektif Teori Van Dijk

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Asisda Wahyu Asri Putradi, M.Hum.
NIP. 197711262008121001

Pembimbing II



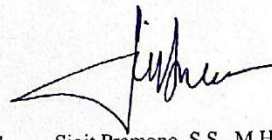
Drs. Krisanjaya, M.Hum.
NIP. 196807131992031001

Penguji I



Dr. Miftahulkhairan Anwar, M.Hum, M.Phill.
NIP. 197811222006042001

Penguji II



Sigit Pramono, S.S., M.Hum.
NIP. 199003162024061001

Dekan
Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Sami Setiadi, M.Pd
NIP. 197711262005011002

Ketua Penguji



Drs. Krisanjaya, M.Hum.
NIP. 196807131992031001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nazhifah Woro Hastuti

No. Registrasi : 1210622068

Program Studi : Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Teks “17+8 Tuntutan Rakyat” dalam Perspektif Teori Van Dijk

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 07 Agustus 2026



Nazhifah Woro Hastuti

No. Reg. 1210622068

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nazhifah Woro Hastuti
NIM : 1210622068
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Sastra Indonesia
Alamat email : nzhifahworo08@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul : **Analisis Wacana Kritis Teks “17+8 Tuntutan Rakyat” dalam Perspektif Teori Van Dijk**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 07 Agustus 2026

Penulis

Nazhifah Woro Hastuti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Setiap halaman dalam skripsi ini merupakan perjalanan dari doa, perjuangan, dan ketulusan banyak hati. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini Peneliti persembahkan kepada mereka yang telah kebersamai setiap langkah hingga titik ini.

1. Mamah, perempuan yang doanya tidak pernah putus baik dalam suka dan duka. Terima kasih telah menjadi tempat pulang yang selalu menerima peneliti tanpa syarat, juga untuk setiap kasih sayang, pengorbanan, dan kepercayaan yang tidak pernah berkurang di setiap langkah kehidupan peneliti. Skripsi ini tidak akan sampai pada titik akhir tanpa doa-doa yang selalu Mamah panjatkan. Semoga di setiap langkah yang akan datang, peneliti masih diberi kesempatan untuk terus menemani, membahagiakan, dan menjadi alasan Mamah tersenyum, sebagaimana Mamah selalu menjadi rumah yang paling hangat untuk peneliti.
2. Papah, rumah pertama yang mengajarkan arti kasih sayang, perlindungan, dan rasa aman. Barangkali tidak semua perjalanan membawa seseorang menuju akhir yang diharapkan, tetapi peneliti memilih untuk percaya bahwa setiap manusia sedang belajar menjadi pribadi yang lebih baik dengan caranya sendiri. Oleh karena itu, jika Tuhan berkenan mempertemukan kembali di kehidupan selanjutnya, peneliti berharap dapat bertemu dengan Papah, bukan semata sebagai ayah dan anak, melainkan sebagai dua manusia yang sama-sama belajar tentang hidup.
3. Kakak, si perempuan tegas yang berhasil mendidik Peneliti untuk menjadi lebih baik. Teman bercerita, berbagi, dan mengeluh tentang hidup yang selalu mau berproses bersama. Terima kasih telah menjadi sosok yang tidak pernah

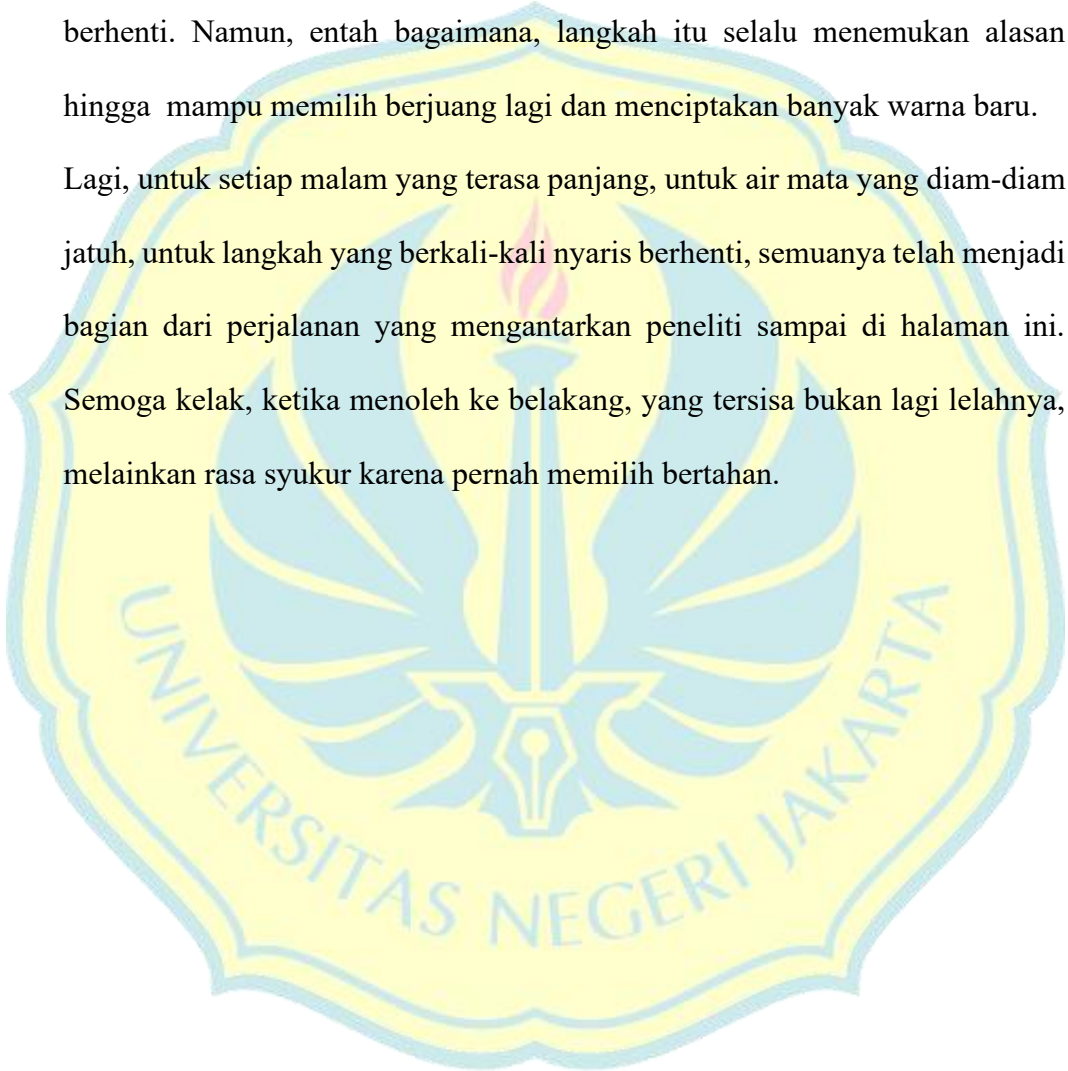
lelah mengingatkan ketika peneliti salah, menguatkan ketika peneliti mulai kehilangan arah, dan mendengarkan tanpa pernah benar-benar menghakimi. Banyak hal yang mungkin tidak pernah terucap atau mungkin sedikit terlambat, tetapi peneliti selalu tahu bahwa di balik setiap ketegasan itu, ada kasih sayang yang begitu besar. Terima kasih karena telah tumbuh bersama, melewati berbagai fase kehidupan dengan segala cerita, tawa, air mata, dan pelajaran yang menyertainya.

4. Little Mochi, dua peri kecil yang selalu berhasil menghibur Peneliti kala skripsi rasanya sudah sangat membingungkan harus dilanjutkan bagaimana. Selalu datang untuk memberikan pelukan cuma-cuma dan apresiasi yang begitu tulus. Semoga kalian tumbuh dengan limpahan kasih sayang, dikelilingi oleh orang-orang baik, dan kelak menjadi pribadi yang membawa kehangatan bagi siapa pun, sebagaimana kalian telah menghangatkan hati peneliti selama ini.
5. Paguyuban *Barbie Princess Charm School*, Jihan, Fatimah, dan Putri. Sahabat yang tumbuh bersama Peneliti sejak kecil hingga saat ini dan semoga selamanya. Teman tumbuh, berproses, dan berpetualang yang selalu menyempatkan berbagi keluh kesah selama proses penyusunan skripsi. Ayo terus tumbuh dan berteman sampai rambut berubah jadi putih ya.
6. Sakina alias Idut, 911 atau 112 bagi Peneliti. Seorang teman sekaligus adik yang tidak pernah lelah mendengarkan keluh kesah Peneliti tentang betapa menyebalkannya hidup. Tidak pernah mengucapkan tidak kala Peneliti meminta ditemani karena hari-hari yang menjengkelkan. Terakhir, Patner nonton horror 24/7.

7. Para perempuan pekerja keras, Hanum dan Hasna, teman dekat Peneliti sejak menginjak masa SMP. Bertemu mungkin hanya 2 tahun sekali, tapi ternyata tidak pernah asing ya. Teman yang selalu meyakinkan Peneliti bahwa lulus tepat waktu tidaklah mustahil, jalanin aja dulu.
8. Pakkecipakkecipuk Gang, Nadya, Naila, dan Mutiara, teman baik Peneliti sejak masa SMA. Sepertinya sudah banyak fase hidup yang kami lewati bersama. Senang, sedih, jatuh, bangun, semuanya, berhasil kami lewati dengan motto “senyumin dulu aja”.
9. Sadyanatayya, sebuah nama yang tumbuh menjadi ikatan bagi Peneliti dalam proses memahami tanggung jawab, kepemilikan, kepemimpinan, dan ketulusan. Tempat Peneliti belajar memahami isi pikiran dan hati manusia lain tanpa menghakimi. Sebuah ruang yang membantu Peneliti belajar memahami kerendahan hati untuk mau mendengar dan merangkul. Salah satu kejutan yang muncul di masa perkuliahan Peneliti. Selalu ada rasa syukur yang tertinggal kala mengingat hari-hari menyenangkan bersama mereka.
10. Bestie Dakwah Edition, Lala, Mita, Tata, Niki, Syafna, Aul, dan Iqo. Teman dekat yang sudah kebersamai Peneliti sejak awal perkuliahan sampai sekarang. Teman seperjuangan dalam menyelesaikan studi tepat waktu. Hampir jarang berkumpul, tapi selalu menyempatkan bertemu, sekedar *life update* dan makan bersama, doanya satu, lulus dan wisuda bareng ya.
11. Sasa, teman yang masih terus kebersamai Peneliti hingga hari ini. Entah kapan terakhir bertemu dan berbincang hingga tak ingat waktu. Peneliti selalu berharap, Sasa dapat berproses dengan baik dan hidup dikelilingi kebahagiaan.

Terima kasih sudah hadir untuk kebersamai Peneliti dan terus berproses bersama sejak masa awal perkuliahan hingga saat ini.

12. Terakhir kepada Nazhifah, Najip, Zhifa, Jipah, Ipeh, Nawo, Woro, Wo, diri peneliti sendiri yang telah kebersamai perjalanan hingga akhir. Sejujurnya ada banyak hari yang diisi oleh lelah, ragu, kecewa, bahkan keinginan untuk berhenti. Namun, entah bagaimana, langkah itu selalu menemukan alasan hingga mampu memilih berjuang lagi dan menciptakan banyak warna baru. Lagi, untuk setiap malam yang terasa panjang, untuk air mata yang diam-diam jatuh, untuk langkah yang berkali-kali nyaris berhenti, semuanya telah menjadi bagian dari perjalanan yang mengantarkan peneliti sampai di halaman ini. Semoga kelak, ketika menoleh ke belakang, yang tersisa bukan lagi lelahnya, melainkan rasa syukur karena pernah memilih bertahan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi berjudul “Analisis Wacana Kritis “Teks 17 + 8 Tuntutan Rakyat” dalam Perspektif Teori Van Dijk” dapat peneliti selesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar sarjana di Universitas Negeri Jakarta.

Tentunya skripsi ini disusun atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Berangkat dari hal tersebut, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Dr. Asep Supriyana, S.S.M.Pd selaku Koordinator Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan banyak motivasi serta dukungan sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Asisda Wahyu Asri Putradi, M.Hum selaku dosen pembimbing materi sekaligus dosen pembimbing akademik yang senantiasa membantu serta mengarahkan Peneliti dari awal hingga akhir.
3. Drs. Krisanjaya, M.Hum selaku dosen pembimbing metodologi yang selalu memberikan saran masukan terperinci bahkan saat Peneliti merasa kebingungan selama proses Penelitian hingga selesai.
4. Dr. Miftahulhairah Anwar, M.Hum, M.Phill selaku dosen penguji ahli materi
5. Sigit Pramono, S.S., M.Hum selaku dosen penguji ahli metodologi
6. Seluruh Dosen Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat selama Peneliti berkuliah.

Peneliti menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu kritik maupun saran dari semua pihak akan sangat berarti guna perbaikan selanjutnya. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi pembaca.

Jakarta, 07 Agustus 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Keaslian Penelitian (State of The Art)	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kajian Teori dan Konsep	10
2.1.1 Analisis Wacana Kritis.....	10
2.1.2 Hakikat Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk	11
2.1.3 Teks “17+8 Tuntutan Rakyat” sebagai Objek Kajian	15
2.2 Kajian Penelitian Relevan	16
2.3 Kerangka Berpikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.3 Data dan Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28

3.5	Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Deskripsi Data.....	33
4.2	Hasil Penelitian	34
4.2.1	Temuan Analisis Dimensi Teks	34
4.2.2	Temuan Analisis Kognisi Sosial	56
4.2.3	Temuan Konteks Sosial.....	60
4.3	Pembahasan.....	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		69
5.1	Simpulan	69
5.2	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....		72
Lampiran 1		74
Lampiran 2		114



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Relevan.....	16
Tabel 3. 1 Teknik Analisis Data.....	30



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Teks “17+8 Tuntutan Rakyat	15
Gambar 2. 2 Bagan Diagram Kerangka Berpikir.....	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	74
Lampiran 2	114



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis teks *17+8 Tuntutan Rakyat* yang muncul sebagai respon terhadap kondisi sosial-politik Indonesia pada Agustus–September 2025. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur wacana, kognisi sosial, dan konteks sosial yang terdapat dalam teks *17+8 Tuntutan Rakyat* berdasarkan model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Sumber data penelitian berupa teks *17+8 Tuntutan Rakyat*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Data dianalisis melalui tahap identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan tiga dimensi analisis Van Dijk, yaitu struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi struktur teks, makrostruktur berpusat pada tema tuntutan masyarakat terhadap negara, superstruktur disusun melalui pendahuluan dan isi yang membedakan tuntutan mendesak dengan agenda reformasi jangka panjang, sedangkan mikrostruktur ditandai oleh dominasi kalimat imperatif, penggunaan diksi institusional, serta unsur retorik yang memperkuat urgensi tuntutan. Pada dimensi kognisi sosial ditemukan cara pandang pembuat teks yang meyakini bahwa negara memiliki tanggung jawab untuk menjamin keadilan, transparansi, perlindungan hak warga negara, dan reformasi institusi. Adapun pada dimensi konteks sosial, teks lahir dalam situasi meningkatnya kritik masyarakat terhadap berbagai persoalan demokrasi, penegakan hukum, transparansi pemerintahan, serta relasi antara masyarakat sipil dan institusi negara.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Teun A. Van Dijk, *17+8 Tuntutan Rakyat*, Ideologi, Relasi Kuasa

ABSTRACT

This research analyzes the 17+8 People's Demands text that emerged in response to the socio-political conditions in Indonesia in August–September 2025. The purpose of this research is to describe the discourse structure, social cognition, and social context found in the 17+8 People's Demands text based on Teun A. Van Dijk's critical discourse analysis model. This research uses a qualitative method with a descriptive-analytical approach. The data source for the research is the 17+8 People's Demands text. Data collection techniques were carried out thru documentation study and literature study. Data is analyzed thru the stages of identification, classification, interpretation, and conclusion drawing based on Van Dijk's three dimensions of analysis, namely text structure, social cognition, and social context. The research results show that in the dimension of text structure, the macrostructure centers on the theme of societal demands on the state, the superstructure is composed of an introduction and content that differentiate urgent demands from long-term reform agendas, while the microstructure is characterized by the dominance of imperative sentences, the use of institutional diction, and rhetorical elements that reinforce the urgency of the demands. In the dimension of social cognition, the text creators' perspective is found to believe that the state has a responsibility to ensure justice, transparency, protection of citizens' rights, and institutional reform. In the dimension of social context, the text emerges in a situation of increasing public criticism of various issues related to democracy, law enforcement, government transparency, and the relationship between civil society and state institutions.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Teun A. Van Dijk, 17+8 Demands of the People, Ideology, Power Relations*